

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Analisis *Value For Money* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio ekonomi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang pada berbagai program telah menunjukkan tingkat ekonomis yang baik, dengan realisasi anggaran di bawah 100%. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran sesuai dengan prinsip *value for money*. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang masih memerlukan peningkatan untuk memastikan penggunaan anggaran yang lebih optimal dan memberikan hasil yang maksimal bagi masyarakat.
2. Rasio efisiensi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang terlihat bahwa sebagian besar program menunjukkan efisiensi belanja di bawah 100%, dengan beberapa program bahkan mencatatkan angka di bawah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran masih belum optimal dan tidak sepenuhnya mendukung pencapaian hasil yang diharapkan. Meskipun ada peningkatan efisiensi pada beberapa program, banyak program tetap dikategorikan sebagai "Kurang Efisien," mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan anggaran, pelaksanaan program, atau pengawasan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, Dinas Kesehatan perlu memperbaiki transparansi dan

akuntabilitas, meningkatkan proses perencanaan anggaran, serta pemantauan pelaksanaan program.

3. Rasio efektivitas kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Kupang Secara keseluruhan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa program, terutama dalam upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perorangan serta penyediaan farmasi dan alat kesehatan, yang mengalami peningkatan efektivitas dari tahun ke tahun. Namun, terdapat ketidakstabilan dalam program-program lain, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat, yang menunjukkan adanya masalah implementasi pada tahun tertentu. Untuk mencapai hasil yang optimal dan konsisten, diperlukan perbaikan manajemen dan evaluasi yang lebih mendalam, serta peningkatan kapasitas dalam pelaksanaan program. Hal ini penting agar dana yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan program kesehatan yang telah ditetapkan.
4. Faktor-Faktor penghambat realisasi anggaran pada program Dinas Kesehatan Kota Kupang adalah faktor perencanaan, faktor Sumber Daya Manusia (SDM), dan faktor pembentukan dokumen pengadaan barang dan jasa.

6.2 Saran

Untuk Dinas Kesehatan Kota Kupang, penting untuk menerapkan pengelolaan kinerja keuangan secara efektif sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Hal ini meliputi memperoleh masukan dengan kualitas dan kuantitas terbaik dengan biaya terendah, menghasilkan keluaran yang maksimal dengan input tertentu sambil meminimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai target, serta mencapai hasil program atau kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.